

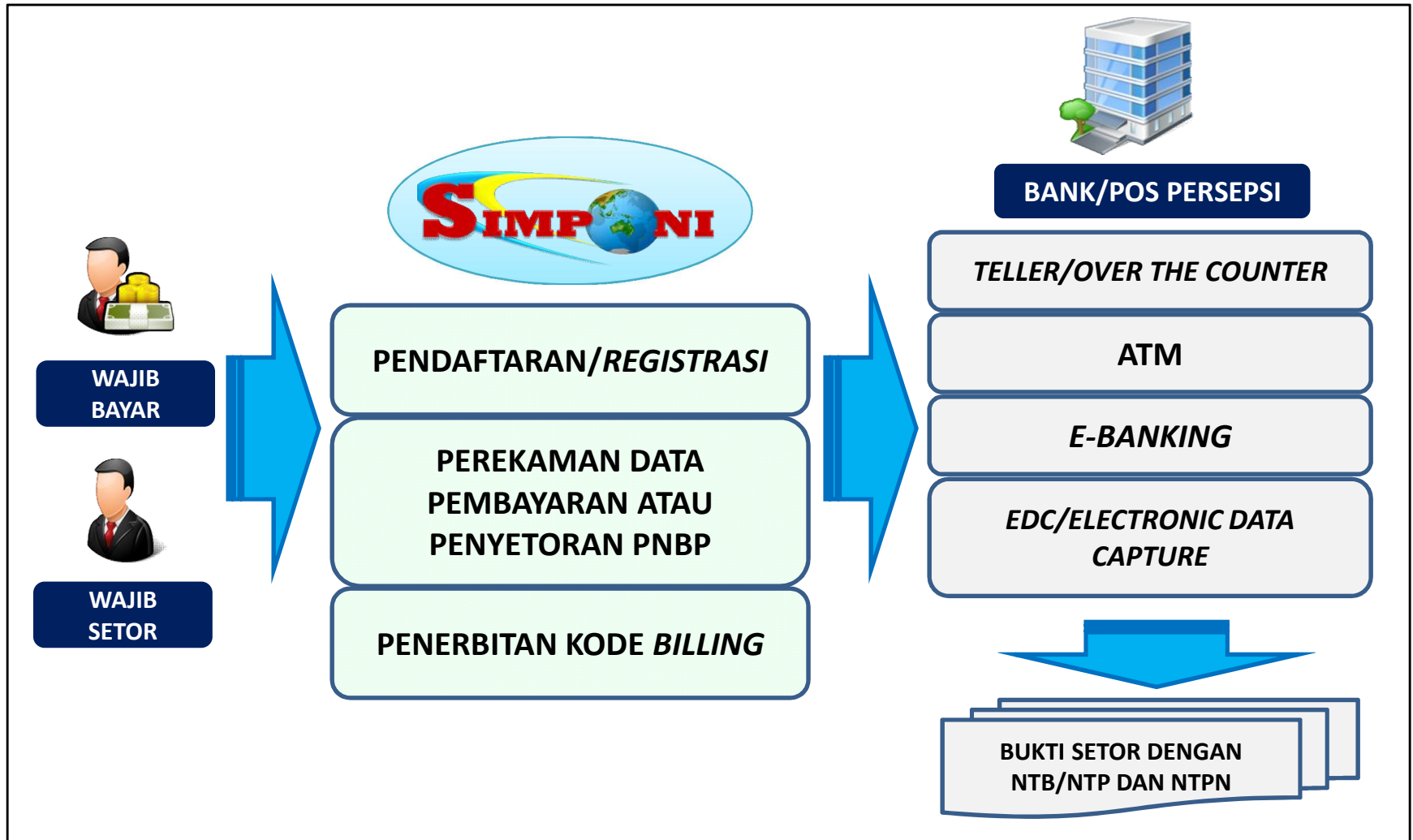


**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN**

**PEMBAYARAN DAN PENYETORAN
PNBP MENGGUNAKAN
SISTEM *BILLING* DALAM
SISTEM INFORMASI PNPB *ONLINE***

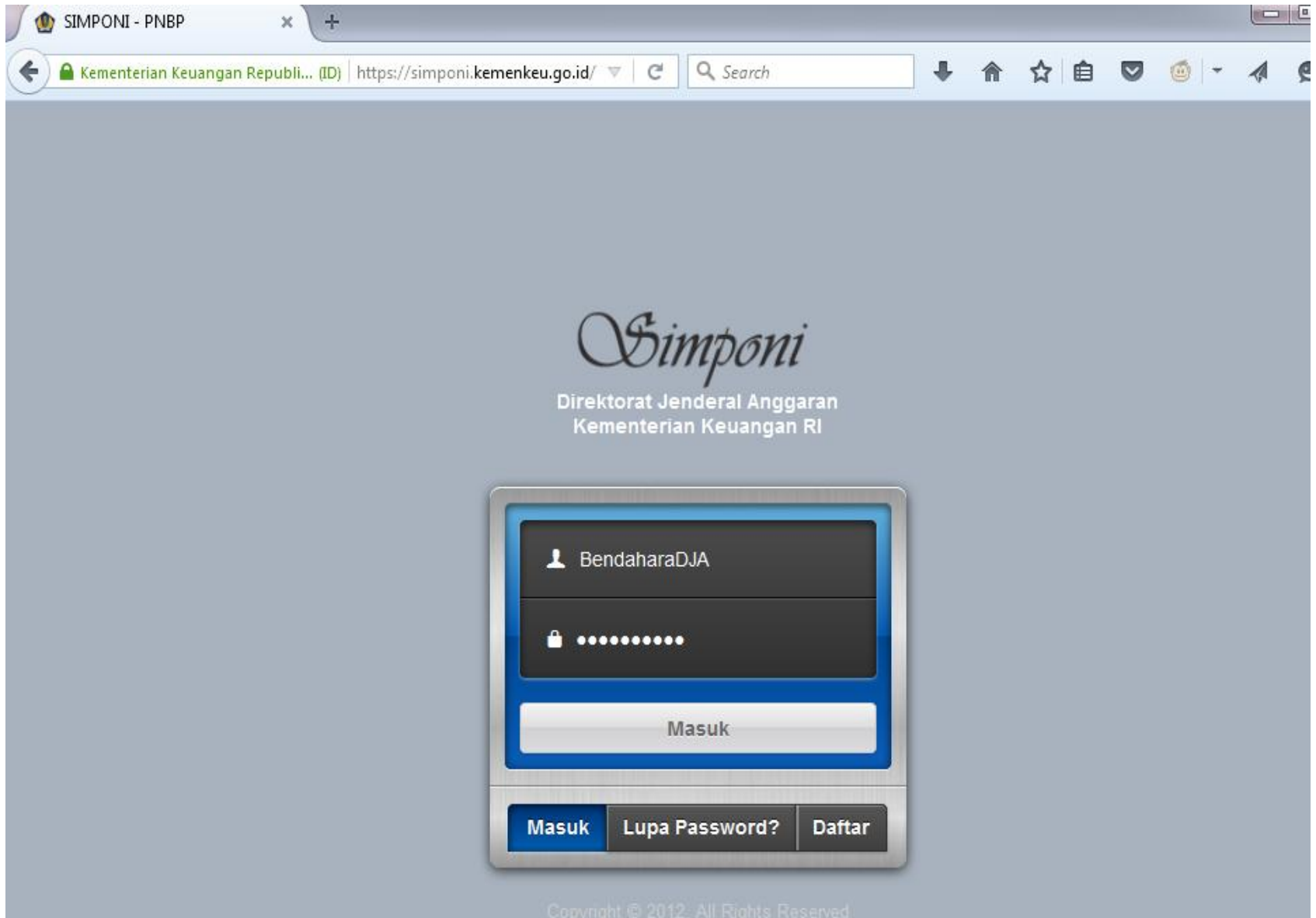


CARA PEMBAYARAN/PENYETORAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) MENGUNAKAN SISTEM *BILLING* PNBP

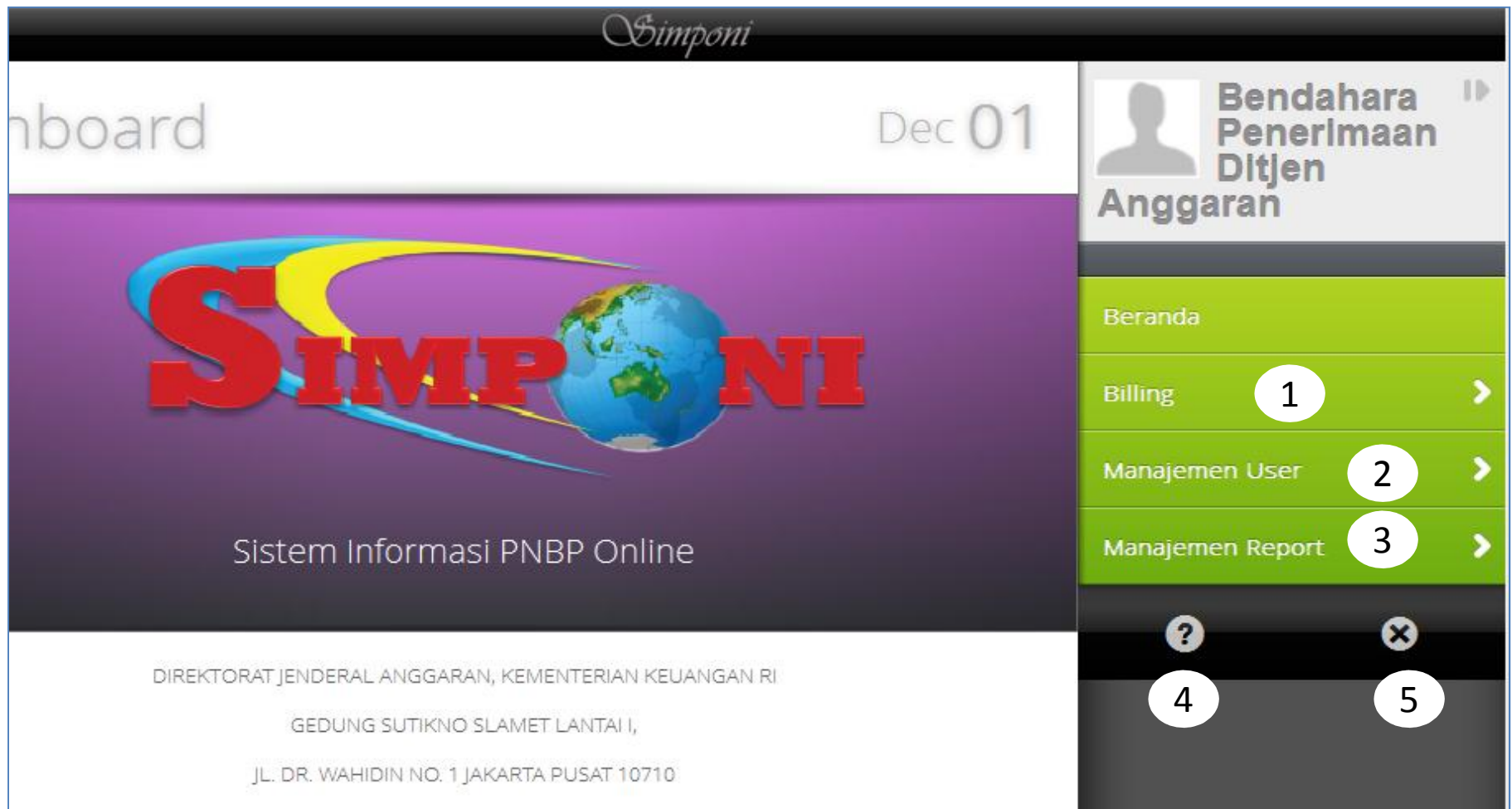


**PANDUAN
PEMBUATAN BILLING
(TIPE USER BILLING K/L)**

1. Silahkan login SIMPONI dengan User ID yang telah dibuat dan telah aktif.



2. TAMPILAN SETELAH LOGIN



Dashboard

Dec 01

Bendahara Penerimaan Ditjen Anggaran

SIMPONI

Sistem Informasi PNBP Online

DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN, KEMENTERIAN KEUANGAN RI
GEDUNG SUTIKNO SLAMET LANTAI I,
JL. DR. WAHIDIN NO. 1 JAKARTA PUSAT 10710

Beranda

Billing 1

Manajemen User 2

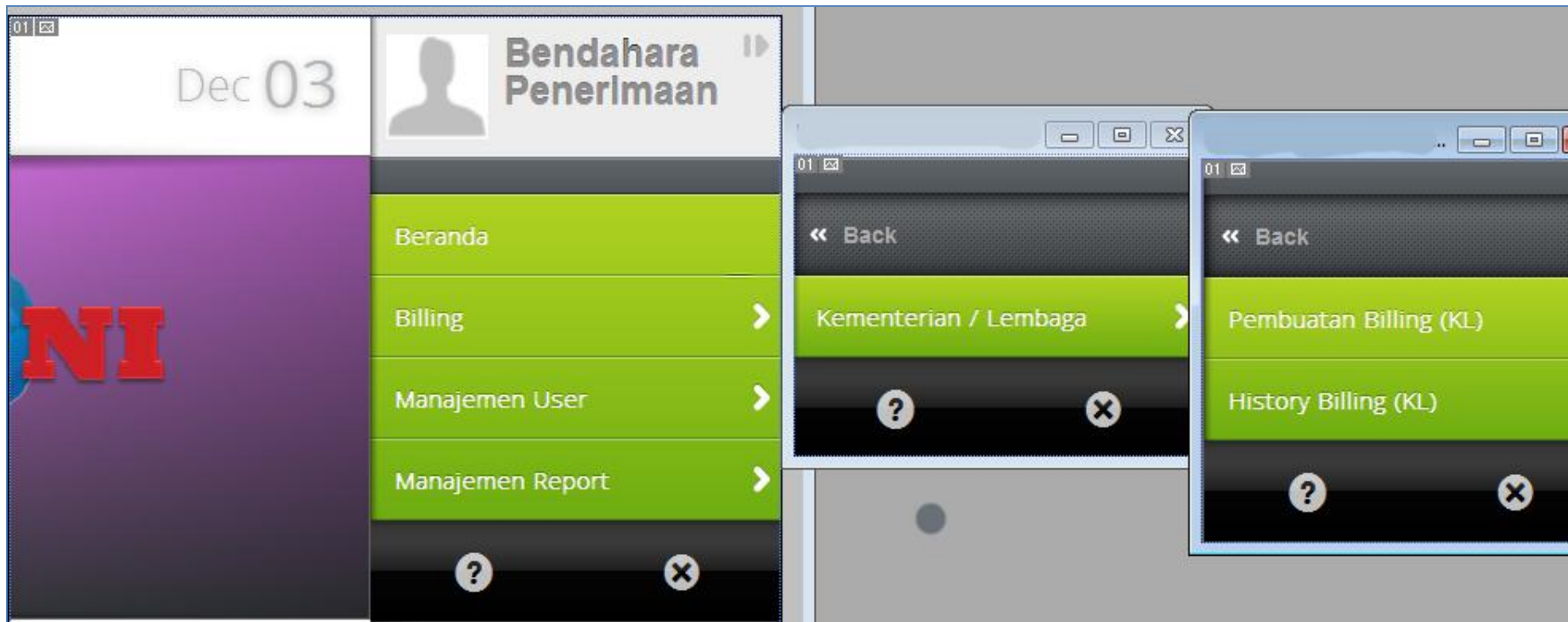
Manajemen Report 3

? 4

x 5

- 1 Menu Billing berisi menu pembuatan billing dan history billing
- 2 Menu Manajemen User berisi menu "Change Password" dan "Edit Profile".
- 3 Menu Manajemen Report berisi Laporan Pembayaran PNBP dalam bentuk rekap
- 4 Tanda (?) untuk menanyakan kepada admin SIMPONI apabila terdapat permasalahan terkait SIMPONI
- 5 Tanda (x) digunakan untuk keluar atau logout dari SIMPONI.

3. Klik menu “Pembuatan Billing (KL)” untuk menampilkan form pembuatan billing KL



4. Input Data pada Form Pembuatan Billing K/L

Pembuatan Billing K/L

Dec 01

**Bendahara
Penerimaan
Ditjen
Anggaran**

Beranda

Billing >

Manajemen User >



Manajemen Report >

? X

No. Billing	<input type="text"/>	1	Tanggal Billing	<input type="text"/>	3
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	Bendahara Penerimaan Ditjen .	2	Tanggal Kadaluarsa	<input type="text"/>	4
Kementerian/Lembaga	015 - KEMENTERIAN KEUANGAN	}			5
Unit Eselon 1	03 - DITJEN ANGGARAN				
Satuan Kerja	630931 - DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN				
Kelompok PNB	<input checked="" type="radio"/> Fungsional <input type="radio"/> Umum	6			
Mata Uang	IDR	7			

.... Lanjutan Form Pembuatan Billing K/L

Detail Pembayaran

8  Tambah Baris  Hapus Baris 9

Tampilkan 100

All <input type="checkbox"/>	Wajib Bayar	Jenis Penerimaan	Akun	Tarif	Volume	Satuan	Jumlah	Keterangan
<input type="checkbox"/>	<input type="text" value="10"/>	<input type="text" value="11"/>	<input type="text" value="12"/>	<input type="text" value="13"/>	<input type="text" value="14"/>	<input type="text" value="15"/>	<input type="text" value="16"/>	<input type="text" value="17"/>

Menampilkan 1 - 1 dari 1 data

Jumlah Pembayaran

19

Penjelasan :

- 1 Kolom “No. billing” tidak perlu diisi karena nomor billing ini akan secara otomatis keluar ketika data sudah diinput semua dan klik simpan. Nomor billing ini terdiri dari 15 Digit angka.
- 2 Kolom “Nama Wajib Bayar/Wajib Setor” otomatis terisi sesuai data yang diinput pada nama wajib bayar/wajib setor saat Registrasi. Apabila pengguna ingin mengubah nama wajib bayar/wajib setor maka dapat dilakukan melalui menu Manajemen User. Perlu diingat bahwa nama tersebut akan tercetak di Bukti Setor/ Bukti Penerimaan Negara apabila billing sudah terbayar.
- 3 Kolom “Tanggal billing” tidak perlu diisi karena otomatis keluar ketika data sudah diinput semua dan klik simpan. Tanggal billing ini merupakan tanggal dan waktu terbitnya kode billing.
- 4 Kolom “Tanggal Kadaluarsa” tidak perlu diisi karena otomatis keluar ketika data sudah diinput semua dan klik simpan. Tanggal kadaluarsa ini merupakan batas akhir kode billing masih dapat dibayarkan ke Bank/Pos Persepsi. Apabila sudah lewat dari tanggal tersebut maka kode billing tidak bisa ditransaksikan karena tidak akan muncul di layar ATM, Teller, Internet Banking dan EDC. Perlu diingat bahwa tanggal kadaluarsa kode billing tersebut bukan merupakan tanggal jatuh tempo pembayaran PNBPNBP.
- 5 Data KL, Unit dan Satker otomatis terisi sesuai dengan pemilihan KL, Unit dan Satker saat Registrasi. Apabila dirasa KL, Unit atau Satker tersebut tidak tepat maka dapat dilakukan edit melalui menu Manajemen User.
- 6 Kolom “Kelompok PNBPNBP” ada dua pilihan yaitu Fungsional dan Umum. Apabila dipilih kelompok PNBPNBP Fungsional maka SIMPONI akan memunculkan jenis-jenis PNBPNBP Fungsional sesuai Peraturan Pemerintah mengenai jenis dan tarif PNBPNBP pada KL yang bersangkutan. Sebaliknya, apabila dipilih PNBPNBP Umum maka SIMPONI akan memunculkan jenis-jenis PNBPNBP yang umum ada di Kementerian/Lembaga seperti Sewa BMN, Jasa Giro, TAYL, Denda Keterlambatan Penyelesaian Hasil Pekerjaan dll.

Penjelasan :

7

Kolom “Mata Uang” dipilih sesuai jenis setoran. Apabila akan membayar/menyetor PNBP dalam Rupiah maka pilih IDR dan apabila akan menyetor PNBP dalam Valas Dolar Amerika maka pilih USD.

8

Tanda “Tambah Baris” merupakan fasilitas SIMPONI untuk menambah baris dalam hal pengguna SIMPONI akan menyetor jenis PNBP lebih dari satu. Perlu diinformasikan bahwa 1 kode billing dimungkinkan multi jenis PNBP dan multi jenis akun.

9

Tanda “Hapus Baris” merupakan fasilitas SIMPONI untuk menghapus baris yang tidak dikehendaki pengguna misalkan baris berisi data yang salah.

10

Kolom “Wajib Bayar”

- Dalam hal penyetor Bendahara Penerimaan maka kolom tersebut bisa diisi detil atau keterwakilan saja, misal bendahara Polres ingin setor penerimaan SIM dimana dalam 1 hari ada pemohon SIM sebanyak 50 Orang, maka bendahara bisa menginput 50 nama pemohon tersebut sehingga harus klik tambah baris sebanyak 50 baris. Namun apabila Bendahara akan membuat 1 baris saja untuk mewakili 50 Orang maka bisa diwakili nama Bendahara Penerima atau nama salah satu pemohon misal Amir dkk.
- Dalam hal pengguna SIMPONI langsung dari Wajib Bayar maka kolom wajib bayar tersebut diisi nama Wajib Bayar atau sama dengan isian kolom nomor 2.

11

Kolom “Jenis Penerimaan” digunakan untuk memilih jenis PNBP yang akan disetor dengan klik tanda kotak hitam dibawah kata Jenis Penerimaan. Jenis penerimaan yang akan ditampilkan SIMPONI tergantung pada pemilihan Data KL sebagaimana kolom 5 dan pemilihan kelompok PNBP sebagaimana kolom 6. Misal pengguna SIMPONI memilih K/L: Kepolisian Negara RI dan kelompok PNBP Fungsional, maka ketika klik jenis penerimaan pada detil pembayaran akan muncul jenis-jenis PNBP pada Kepolisian Negara RI sbb :

Cari:

Jenis Penerimaan

060 - KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

2010050 - JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK

I. PENERBITAN SURAT IJIN MENGEMUDI (SIM),

A. Penerbitan SIM A,

- 1. Baru,Rp. 120.000,00 Per Penerbitan
- 2. Perpanjangan,Rp. 80.000,00 Per Penerbitan

Double klik.

B. Penerbitan SIM B I,

C. Penerbitan SIM B II,

D. Penerbitan SIM C,

E. Penerbitan SIM D (khusus penyandang cacat),

F. Pembuatan SIM International,

II. PELAYANAN UJIAN KETERAMPILAN MENGEMUDI MELALUI SIMULATOR,Rp. 50.000,00 Per Ujian

III. PENERBITAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK),

IV. PENERBITAN SURAT TANDA COBA KENDARAAN (STCK),Rp. 25.000,00 Per Penerbitan / Per Kendaraan

V. PENERBITAN TANDA NOMOR KENDARAAN BERMOTOR (TNKB),

VI. PENERBITAN BUKU PEMILIK KENDARAAN BERMOTOR (BPKB),

VII. PENERBITAN SURAT MUTASI KENDARAAN KE LUAR DAERAH,Rp. 75.000,00 Per Penerbitan

Misalkan pengguna SIMPONI ingin memilih jenis PNBPN berupa Penerbitan SIM A baru, maka silahkan double klik pada jenis tersebut.

Penjelasan :

- 12 Kolom “Akun” akan otomatis terisi setelah pengguna SIMPONI memilih jenis penerimaan sebagaimana kolom 11.
- 13 Kolom “Tarif” akan otomatis terisi setelah pengguna SIMPONI memilih jenis penerimaan sebagaimana kolom 11.
- 14 Kolom “Volume” diisi sesuai volume jenis PNBPN yang akan dibayar, misal Bendahara Polres akan menyetor PNBPN berupa SIM dari jumlah pemohon SIM sebanyak 50 orang, maka di kolom volume bisa diisi angka 50.
- 15 Kolom “Satuan” akan otomatis terisi setelah pengguna SIMPONI memilih jenis penerimaan sebagaimana kolom 11.
- 16 Kolom “Jumlah” akan otomatis keluar nominal angka hasil perkalian antara tarif dan volume. Namun apabila nominal angka pada kolom jumlah tidak sesuai dengan jumlah PNBPN yang akan dibayar/disetor maka pengguna SIMPONI dapat melakukan perubahan dengan mengganti nominal angka pada kolom jumlah tersebut dengan nominal PNBPN yang akan dibayar/disetor. SIMPONI akan mengkonfirmasi pengguna dengan pertanyaan “Anda akan menghitung ulang? Apabila di jawab “Ya” maka angka pada kolom volume otomatis berubah menyesuaikan, tapi apabila dijawab “Tidak” maka angka pada kolom volume tidak akan berubah.
- 17 Kolom “Keterangan” digunakan apabila pengguna SIMPONI akan memberikan tambahan penjelasan atas PNBPN yang disetor. Contoh keterangan : *“Penyetoran SPP Mahasiswa Jurusan Akuntansi semester I Tahun 2015”*.
- 18 Kolom “Jumlah Pembayaran” secara otomatis keluar nominal angka hasil penjumlahan dari nominal angka pada kolom 16 (kolom jumlah). Kolom ini terutama untuk membantu pengguna SIMPONI yang menyetor banyak jenis PNBPN dalam 1 kode billing.
- 18 Tanda “SIMPAN” digunakan untuk proses akhir pembuatan billing. Setelah data semua yang diinput pada form pembuatan billing benar maka proses terakhir klik SIMPAN dan SIMPONI secara otomatis akan menerbitkan kode billing. Kode billing inilah yang dapat ditransaksikan melalui ATM, Teller, Internet Banking, atau EDC.

6. Contoh Tampilan Billing yang sudah selesai dibuat.


BUKTI PEMBUATAN TAGIHAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820151202147614
Tanggal Billing	: 02-12-2015 16:29:20
Tanggal Kadaluarsa	: 05-12-2015 16:29:20
Tanggal Bayar	: -
Bank/Pos Bayar	: -
Channel Bayar	: -
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Bendahara Penerimaan
Kementerian/Lembaga	: KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I	: KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Satuan Kerja	: POLRES KEPULAUAN MERANTI
Total Disetor	: 6.000.000 (IDR)
Terbilang	: Enam Juta (IDR)
Status	: Belum Dibayar
NTB	: -
NTPN	: -

Detil Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: I. PENERBITAN SURAT IJIN MENGEMUDI (SIM) - A. Penerbitan SIM A - 1. Baru
Kode Akun	: 423261 - Pendapatan Surat Izin Mengemudi (SIM)
Jumlah Setoran	: 6.000.000 (IDR)



Periksa
Kembali !!!
Apabila
billing yang
sudah
dicetak
salah maka
abaikan
dan buat
billing baru.

7. Contoh Tampilan billing SIMPONI yang sudah terbayar

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820151113649349
Tanggal Billing	: 13-11-2015 10:57:15
Tanggal Kadaluarsa	: 16-11-2015 10:57:15
Tanggal Bayar	: 13-11-2015 13:24:25
Bank/Pos Bayar	: BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	: Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Bendahara PNBPN Ditjen Protkons
Kementerian/Lembaga	: KEMENTERIAN LUAR NEGERI
Unit Eselon I	: DIREKTORAT JENDERAL PROTOKOL DAN KONSULER
Satuan Kerja	: KANTOR PUSAT DITJEN PROTOKOL DAN KONSULER
Total Disetor	: 2.460.000 (IDR)
Terbilang	: Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu (IDR)
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 000000727437
NTPN	: 2C6A74CTUL75JBSP

Detil Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: I. PENERIMAAN DALAM NEGERI - Biaya legalisasi surat dokumen asli (Consuler fee)
Kode Akun	: 423232 - Pendapatan dari Jasa Pengurusan Dokumen Konsuler
Jumlah Setoran	: 2.460.000 (IDR)

8. Contoh Tampilan “Detil” billing SIMPONI yang sudah terbayar

RINCIAN PEMBUATAN TAGIHAN KEMENTERIAN / LEMBAGA KEMENTERIAN LUAR NEGERI

Data tagihan :

Kode Billing : 820151113649349
Tanggal Billing : 13-11-2015 10:57:15
Tanggal Kadaluarsa : 16-11-2015 10:57:15
Tanggal Bayar : 13-11-2015 13:24:25
Kelompok PNBP : Fungsional
Mata Uang : IDR
Bank/Pos Bayar : BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar : Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara PNBP Ditjen Protkons
Kementerian/Lembaga : KEMENTERIAN LUAR NEGERI
Unit Eselon I : DIREKTORAT JENDERAL PROTOKOL DAN KONSULER
Satuan Kerja : KANTOR PUSAT DITJEN PROTOKOL DAN KONSULER
Total Disetor : 2.460.000 (IDR)
Terbilang : Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu (IDR)
Status : Sudah Dibayar
NTB : 000000727437
NTPN : 2C6A74CTUL75JBSP

Detail tagihan :

Wajib Bayar	Jenis Penerimaan	Akun	Tarif	Volume	Satuan	Jumlah	Keterangan
Yaita Leni	I. PENERIMAAN DALAM NEGERI - Biaya legalisasi surat dokumen asli (Consuler fee)	423232 - Pendapatan dari Jasa Pengurusan Dokumen Konsuler	10.000	246	Per dokumen	2.460.000	Biaya legalisasi dokumen tan 12 November 2015